

ANALISIS LAMA PERENDAMAN KULIT DENGAN PENAMBAHAN MOL CAIRAN RUMEN PADA PROSES *Unhairing* TERHADAP SIFAT FISIS DAN ORGANOLEPTIK KULIT KAMBING SAMAK GAMBIR

Hijratul Khairi Rambe, di bawah bimbingan
Afriani Sandra, S.Pt, M.Sc dan Deni Novia, STP, MP
Bagian Teknologi Pengolahan Hasil Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan MOL cairan rumen pada proses *unhairing* terhadap sifat fisis dan organoleptik kulit kambing samak gambir dan lama perendaman terbaik pada produk kulit kambing samak gambir. Penelitian ini menggunakan 20 lembar kulit kambing kacang dan MOL cairan rumen 50% dari berat kulit. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan lama perendaman pada penelitian ini adalah A (Kontrol), B (1 hari), C (2 hari), D (3 hari), E (4 hari). Parameter yang diamati yaitu kekuatan tarik, kemuluran, kekuatan zwik, dan organoleptik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan MOL cairan rumen pada proses *unhairing* tidak berbeda nyata ($P>0,05$) pada kekuatan zwik, tetapi berbeda nyata ($P<0,05$) pada kekuatan tarik, kemuluran dan organoleptik. Pada penelitian ini perlakuan terbaik adalah pada perlakuan D (3 hari perendaman) dengan rata-rata kekuatan tarik 438.57 kg/cm^2 , kemuluran 34.75%, organoleptik bagian daging 2.56 (bersih dari daging), keadaan kulit 1.84 (cukup lemas), warna nerf 1.54 (kuning kecoklatan), dan keadaan nerf 2.80 (licin).

Kata Kunci : Kekuatan tarik, kemuluran, kekuatan zwik, dan organoleptik

